

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES  
REPRESENTASI DISKRIMINASI TRANSGENDER DALAM  
FILM BULU MATA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



**RIZQY NUR AMALIA**

**1141003047**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip  
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rizqy Nur Amalia

NIM : 1141003047

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 Agustus 2018

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Rizqy Nur Amalia  
NIM : 1141003047  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Roland Barthes Representasi Diskriminasi  
Transgender Dalam Film Bulu Mata

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

## DEWAN PENGUJI

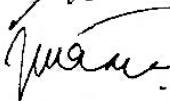
Pembimbing : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si

(  )

Penguji 1 : Dr. Tuti Widiastuti, M.Si

(  )

Penguji 2 : Mirana Hanathasia, MMediaPrac

(  )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 30 Agustus 2018

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul: “**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES REPRESENTASI DISKRIMINASI TRANSGENDER DALAM FILM BULU MATA**”. Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir (skripsi) ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak-pihak yang senantiasa membantu penulis dan mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini, yaitu:

1. Allah S.W.T
2. Ibu Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang senantiasa dalam membimbing dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta tidak pernah lelah meluangkan waktunya untuk memberikan saran-saran dan memberikan ide-ide pikirannya di tengah kesibukan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Tuti Widiastuti, M.Si. selaku dewan pengudi sidang akhir dan pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan arahan yang jelas sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Suara Kita., Khususnya Mas Hartoyo selaku Ketua Dewan Pengurus Suara Kita sekaligus produser film Bulu Mata. Serta Mas Yudi yang telah memberikan peneliti izin untuk meneliti film Bulu Mata. Dan yang terakhir Mas Teguh yang telah memberikan bantuan dan masukan mengenai penelitian ini.
5. Keluarga penulis., orang tua dan adik-adik, Terima kasih telah menjadi orang tua dan adik tercinta yang selalu memperhatikan, memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis untuk tetap bersyukur, tawakal, rajin,

semangat dan selalu bersabar. Dan terima kasih atas cinta yang tidak pernah terhenti kepada penulis, sehingga penulis bisa optimis, dan berjuang hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Teman-teman TurunTangan, Terima kasih yang setiap hari selalu memberikan semangat, motivasi, doa, dan pengertian yang tiada henti diberikan kepada penulis. Dan terima kasih juga sudah selalu sabar, setia menemani / mendengar keluhan ataupun kesedihan yang dilontarkan oleh penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Radha Akhsyin selaku sahabat yang selalu ada dalam menghadapi hari-hari penulis selama menjalani perkuliahan di peminatan Jurnalistik dan Media Massa
8. Novia Putri Indriani selaku teman yang setia menemani, memberikan semangat, memberikan pengalaman ternyinyir dan dukungan berupa tumpangan untuk penulis pulang ke rumah.
9. Isna Karin dan Tridocemetha Joseph selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa selalu kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan.
10. Safrilia Gandhi Maharani dan Cindy Arieska selaku sahabat dari SMA hingga sekarang yang setia menemani, mendukung dan memberikan doa selalu yang terbaik kepada penulis.
11. Siti Hajar dan Anindya Destari selaku sahabat yang selalu menemani penulis untuk mencari sumber referensi dan menjadi teman diskusi penulis selama melakuka penelitian.
12. Rekan-rekan Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2014. Terima kasih atas waktu suka maupun duka yang telah dihabiskan bersama selama empat tahun ini, dan terutama kepada teman-teman peminatan *marketing communication*, terima kasih atas kebaikan dan dorongan semangat yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan.

13. Dan untuk semua pihak teman-teman penulis, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Dan semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

Jakarta, 13 Agustus 2018

Rizqy Nur Amalia

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqy Nur Amalia  
NIM : 1141003047  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

#### **“ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES REPRESENTASI DISKREMINIASI TRANSGENDER DALAM FILM BULU MATA”**

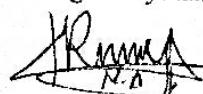
Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 30 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Rizqy Nur Amalia

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES  
(REPRESENTASI DISKRIMINASI TRANSGENDER DALAM FILM BULU  
MATA)**

**Rizqy Nur Amalia**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi diskriminasi transgender dalam film Bulu Mata dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Objek penelitian ini adalah film Bulu Mata yang merupakan dokumenter panjang hasil kolaborasi dari sutradara Tonny Trimarsanto dengan Suara Kita yaitu LSM yang bergerak di bidang kesetaraan HAM untuk kaum LGBT. Film Bulu Mata menceritakan mengenai kehidupan sosial transgender dengan latar tempat di Bireun, Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dengan narasumber yang sebagai bahan acuan dalam menganalisis data. Penelitian ini juga menggunakan teori queer yang berguna untuk menganalisis permasalahan gender yang ada dalam film Bulu Mata. Berdasarkan hasil penelitian, dalam film Bulu Mata terdapat 36 adegan yang merepresentasikan transgender dari keseluruhan adegan tersebut dan terdapat 17 adegan yang merepresentasikan diskriminasi terhadap transgender. Dari 17 adegan tersebut terdapat 9 adegan diskriminasi langsung dan 8 adegan diskriminasi tidak langsung yang direpresentasikan dalam film Bulu Mata. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat kesimpulan bahwa pada film Bulu Mata transgender direpresentasikan sebagai komunitas yang menjadi bagian dari masyarakat. Hal tersebut digambarkan melalui penerimaan keluarga dan masyarakat. Tetapi penelitian ini juga melihat adanya aspek lain bahwa film Bulu Mata juga menampilkan diskriminasi yang terjadi pada kelompok transgender terutama di Aceh yang menjadi latar tempat film ini.

Kata Kunci: film dokumenter, semiotika Roland Barthes, diskriminasi, transgender.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya .....	12
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Kerangka Teoritis .....	20
2.2.1 Semiotika Roland Barthes .....	20
2.2.2 Represenstasi .....	22
2.2.3 Film sebagai Media Massa .....	24
2.2.3.1 Unsur-unsur dalam Film.....	26
2.2.4 Diskriminasi .....	30
2.2.5 Gender dan Teori Queer .....	32
2.2.5.1 Pengertian Gender.....	32
2.2.5.2 Identitas Gender .....	33
2.2.5.3 Teori Queer.....	34
2.2.6 Pengertian Transgender .....	35
2.2.6.1 Sejarah Transgender .....	37

2.2.6.2 Faktor Penyebab Transgender .....	39
2.3 Kerangka Pemikiran .....	411
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian .....	43
3.2 Objek Penelitian .....	44
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Konsep .....	45
3.5 Teknik Analisa Data .....	37
3.6 Uji Keabsahan Data .....	48
3.7 Keterbatasan Penelitian .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Umum Film Bulu Mata .....	50
4.1.1 Tokoh .....	59
4.1.2 Sinopsis Film Bulu Mata .....	60
4.2 Hasil Penelitian .....	65
4.2.1 Identifikasi Adegan Pada Film Bulu Mata .....	65
4.2.2 Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Bulu Mata yang Merepresentasikan Diskriminasi Transgender .....	81
4.2.3 Mitos Transgenderr yang Berkembang dalam Film Bulu Mata .....	133
4.2.4 Representasi Diskriminasi Transgender dalam Film Bulu Mata.....	136
4.3 Pembahasan .....	140
4.3.1 Representasi Transgender dalam Film Bulu Mata .....	144
4.3.2 Representasi Diskriminasi Transgender dalam Film Bulu Mata .....	151
4.3.3 Mitos Transgender dalam Film Bulu Mata .....	160
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>167</b>
5.1 Kesimpulan .....	167
5.2 Saran .....	168
5.2.1 Saran Akademis .....	168
5.2.2 Saran Praktis .....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>170</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>173</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Penlelitian Terdahulu .....	15
TABEL 2.2 Peta Tanda Roland Barthes .....	21
TABEL 3.1 Variabel dan Operasionalisasi Konsep .....	46
TABEL 3.2 Narasumber yang Terkait dengan Produksi Film Bulu Mata .....	49
TABEL 4.2 Identifikasi Adegan Diskriminasi Para Tokoh dalam Film Bulu Mata.....	65
TABEL 4.3 Kesimpulan dari Analisis Teks dan Video .....	137
TABEL 4.4 Bentuk Diskriminasi Transgender Pada Film Bulu Mata .....	156

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1.1 Berita Krobologi Penangkapan Waria di Aceh .....	1
GAMBAR 1.2 Berita Perlakuan Diskriminasi Penangkapan Waria di Aceh .....	2
GAMBAR 1.3 Daftar Pemenang FFI 2017 .....	8
GAMBAR 1.4 Film Bulu Mata <i>screening</i> di Jogja Netpac-Asian Film Festival .....	8
GAMBAR 2.2 <i>The Circuit of Culture</i> .....	22
GAMBAR 2.3 Kerangka Pemikiran .....	42
GAMBAR 3.1 Poster Film Bulu Mata .....	44
GAMBAR 4.1 Poster Fim Bulu Mata .....	50
GAMBAR 4.2 <i>First time public screning</i> di Minikino Film Festival 2015 .....	54
GAMBAR 4.3 Pemutaran dan Diksusi Film Bulu Mata IFI Jakarta .....	55
GAMBAR 4.4 <i>Roadshow</i> film Bulu Mata pertama di Pelangi Mahardhika .....	56
GAMBAR 4.5 <i>Roadshow</i> film Bulu Mata kedua di LBH Jakarta .....	57
GAMBAR 4.6 Jeihan dan Dilla dipanggil “bencong” oleh pedagang pasar .....	82
GAMBAR 4.7 Jeihan dan Dilla mendapat tatapan sinis dari seoarng Ibu di Pasar .....	84
GAMBAR 4.8 Ekspresi mengejek dari Pedagang di Pasar .....	85
GAMBAR 4.9 Jeihan dan Dilla mendapat Pelecehan dari Pedagang .....	86
GAMBAR 4.10 Seorang Pedagang Meangatakn kepada Jeihan dan Dilla untuk Memotong Kemaluannya .....	88
GAMBAR 4.11 Tatapan dan Ekspresi mengejek dari Pedagang Pasar .....	89
GAMBAR 4.12 Seorang Pengunjung Pasar berkata “ini ada orang ganjil lewat” .....	91
GAMBAR 4.13 Seorang warga berkata ingin berkenalan dengan Jeihan dan Dilla .....	93
GAMBAR 4.14 Jeihan sedang memotong sayur di Dapur .....	94

GAMBAR 4.15 Jeihan menceritakan kisahnya yang dilarang ibunya menjadi transgender.....	95
GAMBAR 4.16 Pernyataan Jeihan mengenai menjadi transgender bukan berarti selalu berzina .....	97
GAMBAR 4.17 Kesedihan Jeihan yang dianggap membuat malu keluarga .....	98
GAMBAR 4.18 Jeihan Memasak .....	100
GAMBAR 4.19 Pernyataan Dilla mengenai perselisihannya dengan keluarga.....	101
GAMBAR 4.20 Lisa menceritakan ketakutannya terhadap keluarga karena menjadi transgender .....	103
GAMBAR 4.21 Dhea sedang mewarnai rambut pelanggan salon .....	105
GAMBAR 4.22 Dhea mengunjungi kantor keluragan untuk mempertanyakan kejelasan KTP-nya .....	106
GAMBAR 4.23 Aktivitas para transgender di salon .....	108
GAMBAR 4.24 Sertifikat dan Surat Izin Salon milik Citra .....	110
GAMBAR 4.25 Surat izin dari Dinas Kesehatan untuk Salon Citra .....	111
GAMBAR 4.26 Narasi Citra mengenai diskriminasi tempat tinggal terhadap kaum transgender .....	113
GAMBAR 4.27 Dhea sedang mewarnai kukunya .....	115
GAMBAR 4.28 Puri menceritakan bagaimana ia bisa diterima keluarga sebagai transgender .....	117
GAMBAR 4.29 Citra menceritakan tentang penampilan waria .....	119
GAMBAR 4.30 Pengantin yang dirias wajahnya oleh Ulil .....	120
GAMBAR 4.31 Pernyataan dari Orangtua Dhea .....	122
GAMBAR 4.32 Para Transgender sedang Berkumpul di Salon .....	124
GAMBAR 4.33 Citra sedang Mengeluarkan Pendapat Dihadapan Teman-temannya	126

GAMBAR 4.34 Kekecewaan Citra Terhadap Diskriminasi Kaum Transgender di Aceh .....	128
GAMBAR 4.35 Jeihan Pulang dari Pasar .....	129
GAMBAR 4.36 Dhea sedang Memilih Baju untuk ikut <i>fashion show</i> .....	131
GAMBAR 4.37 Dhea sedang Menunggu Giliran untuk <i>fashion show</i> .....	132
GAMBAR 4.38 Seorang Tetangga yang Mengaku Tidak Risih dengan Keberadaan Transgender .....	160
GAMBAR 4.39 Para Transgender BermainVoli Bersama tetangga.....	160

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 Transkrip Wawancara ..... 173